

**ANALISIS TEOLOGIKAL-HOMILETIKAL**  
***PERAN READINESS TO CHANGE TERHADAP ASEAN***  
***ECONOMIC COMMUNITY PERFORMANCE DIREKTUR UTAMA***  
***PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI INDONESIA DENGAN***  
***ORGANIZATIONAL COMMITMENT SEBAGAI MEDIATOR***  
**(Oleh Dr. Jimmy Boaz Oentoro)**

**Abstraksi**

Peran Readiness To Change terhadap Asean Economic Community Performance Direktur Utama Perusahaan Jasa Konstruksi dengan Organizational Commitment secara etimologi dapat diartikan adalah Sesuatu yang harus dicapai seorang pemimpin dalam suatu perusahaan di bidang pekerjaan bangunan-bangunan, jembatan dan sebagainya dalam sebuah integrasi ekonomi ASEAN dalam menghadapi perdagangan bebas antar negara-negara ASEAN.

Melalui analisis teologikal – homiletikal terkait Titus 3:1-14; 2 Timotius 2:1-26 dan Filipi 1:12-26, peneliti menemukan ciri-ciri: pertama, memiliki orientasi tenaga kerja dengan etos kerja tinggi melebihi standar Asean; kedua, kemampuan menyelesaikan pekerjaan dengan standar internasional; ketiga, memacu diri sehingga mengarah pada motivasi perusahaan untuk berorientasi pasar ke manca negara; keempat, intensitas yang tinggi dalam bersaing di tingkat regional Asean; kelima, aktif melakukan kompetisi proyek di negara tetangga Asean ; keenam, bekerja sesuai target internasional dengan tetap menjaga nasionalisme; ketujuh, mampu menjalankan manajemen diri yang memberkati secara nasional dan juga demi unggul se Asean; kedelapan, memiliki kerjasama manajemen dengan perusahaan asing demi unggul se Asean ; kesembilan, melakukan kerjasama tenaga ahli dan teknologi dengan pihak asing demi meningkatkan keunggulan se Asean ; kesepuluh, menyelesaikan tugas sesuai skope kerja dengan standar internasional; kesebelas, mengerjakan hal diluar job diskripsi demi persaingan se Asean .

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan hermeneutic pada tahap analisis teologikal – homiletikal.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Penjelasan analisis teologikal – homiletikal dikaji secara mendalam oleh peneliti, namun perlu dikaji secara etimologi. Etimologi adalah bagian dari ilmu bahasa yang menyelidiki asal muasal kata serta perubahan-perubahan dalam bentuk dan arti.<sup>1</sup> Jadi peneliti akan menjelaskan secara etimologi, yakni: Peran Readiness To Change terhadap Asean Economic Community Performance Direktur Utama Perusahaan Jasa Konstruksi dengan Organizational Commitment.

Istilah ASEAN merupakan singkatan dari Association of South East Asian Nations. ASEAN Economic Community (AEC)) adalah sebuah integrasi ekonomi ASEAN dalam menghadapi perdagangan bebas antar negara-negara ASEAN. ASEAN Economic Community (AEC)) dalam terjemahan bahasa Indonesia adalah Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Istilah performance menurut Kamus Inggris Indonesia mengandung arti: pertunjukan, pertunjukan hebat, perbuatan, dayaguna, prestasi, kinerja, hasil,(hasil ujiannya),pelaksanaan, penyelenggaraan; pergelaran: dalam melaksanakan kewajibannya/tugasnya. Kata kinerja adalah sebuah kata terjemahan dari performance, yang menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia mengandung arti: sesuatu yang dicapai.

---

<sup>1</sup>Tim Prima Pena, “Etimologi,” dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gitamedia Press, t. t.), 257.

Istilah direktur utama menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia mengandung arti: pemimpin utama dip perusahaan atau lembaga (yayasan dan sebagainya); kepala sekolah menengah ; kepala direktorat. Kata pemimpin menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia mengandung arti: orang yang memimpin.

Istilah perusahaan menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia mengandung arti: kegiatan yang diselenggarakan dengan peralatan dengan tujuan mencari keuntungan; kegiatan menciptakan produksi yang dikerjakan dengan menggunakan mesin atau tenaga manusia; organisasi berbadan hukum yang mengadakan transaksi atau tata usaha. Kata jasa konstruksi terdiri dari dua kata jasa dan konstruksi. Kata Jasa menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia berarti: perbuatan baik atau berguna; uang; bonus; hadiah; pensiun; bunga uang, tente; upah dan sebagainya; perbuatan dari segala sesuatu yang diperlukan orang lain (para pahlawan sangat berjasa kepada Negara dan bangsa). Kata konstruksi menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia mengandung arti: cara membuat, menyusun bangunan-bangunan, jembatan dan sebagainya; susunan dan hubungan kata dalam kalimat atau dalam kelompok kata.

Jadi pengertian perusahaan jasa konstruksi secara etimologi adalah suatu organisasi berbadan hukum yang melakukan perbuatan atau pekerjaan yang berguna serta yang diperlukan orang lain dalam bidang membuat bangunan-bangunan, jembatan dan sebagainya. Jadi pengertian Asean economic community performance direktur utama perusahaan jasa konstruksi adalah Sesuatu yang harus dicapai seorang pemimpin dalam suatu perusahaan di bidang pekerjaan bangunan-bangunan, jembatan dan sebagainya dalam sebuah integrasi ekonomi ASEAN dalam menghadapi perdagangan bebas antar negara-negara ASEAN.

**BAB II**

**ANALISIS TEOLOGIKAL – HOMILETIKAL TENTANG PERAN  
READINESS TO CHANGE MENURUT TITUS 3:1-14 TERHADAP ASEAN  
ECONOMIC COMMUNITY PERFORMANCE DIREKTUR UTAMA  
PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI INDONESIA MENURUT 2 TIMOTIUS  
2:1-26 DENGAN ORGANIZATIONAL COMMITMENT MENURUT FILIPI  
1:12-26 SEBAGAI MEDIATOR**

Analisis Teologikal adalah kajian tentang kesesuaian teologis yang merupakan hasil eksegesis teks Alkitab dengan kelesluruhan pola teologi dalam wahyu Allah. Menganalisa, membandingkan, dan melihat keselarasan dengan teologi dalam kitab-kitab lain di Alkitab (Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru).

Analisis homiletikal merupakan analisis yang dilakukan bertujuan untuk mengkhotbahkan teks Alkitab yang merupakan hasil dari tafsiran, khususnya kitab Titus 3:1-14; 2 Timotius 2:1-26 dan Filipi 1:12-26 yang merupakan nats utama. Tentang homiletikal menurut Sasmoko menyatakan bahwa: “Analisis homiletis adalah kajian tentang bagaimana hasil eksegesis naskah Alkitab dapat diteruskan kepada dan mendapat respon dari audiens atau gereja”.<sup>2</sup> Adapun hasil analisis homiletikal terkait Peran Readiness To Change menurut Titus 3:1-14 terhadap Asean Economic Community Performance Direktur Utama Perusahaan Jasa Konstruksi Indonesia menurut 2 Timotius 2:1-26 dengan Organizational Commitment menurut Filipi 1:12-26 Sebagai Mediator sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Sasmoko, *Metode Penelitian*, ed, Dewi Anggriyani (Jakarta: Harvest International Theological Seminary, 2008), 252

**A. Hasil analisis homiletikal terhadap kitab Titus 3:1-14 mengenai readiness to change sebagai berikut:**

Pertama, kemampuan beradaptasi dalam berbagai bidang demi bersaing pada tingkat Asean (ayat1-7);

Kedua, menyadari pentingnya perubahan perusahaan untuk mampu bersaing (ayat 1-7);

Ketiga, komitmen untuk terus terlibat semakin dalam dan profesional (ayat 8);

Keempat, memperoleh dukungan penuh perusahaan dalam menghadapi perubahan komunitas Indonesia ke Asean (ayat 8);

Kelima, senantiasa mengantisipasi atas proses perubahan yang mengarah menjadi unggul se Asean (ayat 9-11);

Keenam, meyakini keberhasilan membawa perusahaan melalui dijalankannya proses perubahan menundukkan komunitas se Asean (ayat 9-11);

Ketujuh, memanfaatkan perubahan yang diorientasikan bagi kemajuan perusahaan (ayat 12-14);

Kedelapan, memanfaatkan perubahan yang diorientasikan bagi kemajuan diri sendiri (ayat12-14).

**B. Hasil analisis homiletikal terhadap kitab 2 Timotius 2:1-26 mengenai Asean Economic Community Performance Direktur Utama Perusahaan Jasa Konstruksi adalah sebagai berikut:**

Pertama, memiliki orientasi tenaga kerja dengan etos kerja tinggi melebihi standar Asean ( ayat 1-2); Kedua, kemampuan menyelesaikan pekerjaan dengan standar internasional (ayat1-2); Ketiga, memacu diri sehingga mengarah pada motivasi perusahaan untuk berorientasi pasar ke manca negara (ayat 1-2); Keempat, intensitas yang tinggi dalam bersaing di tingkat regional Asean (ayat 3-4); Kelima, aktif melakukan kompetisi proyek di negara tetangga Asean (ayat 3-4); Keenam, bekerja sesuai target internasional dengan tetap menjaga nasionalisme (ayat 5-13); Ketujuh, mampu menjalankan manajemen diri yang memberkati secara nasional dan juga demi unggul se Asean (ayat 5-13); Kedelapan, memiliki kerjasama manajemen dengan perusahaan asing demi unggul se Asean (ayat 14-21); Kesembilan, melakukan kerjasama tenaga ahli dan teknologi dengan pihak asing demi meningkatkan keunggulan se Asean (ayat 14-21); Kesepuluh, menyelesaikan tugas sesuai skope kerja dengan standar internasional (ayat 22-26); Kesebelas, mengerjakan hal diluar job diskripsi demi persaingan se Asean (ayat 22-26)

**C. Hasil analisis homiletikal terhadap kitab Filipi 1:12-26 mengenai  
organizational commitment adalah sebagai berikut:**

Pertama, memiliki continuance commitment (memiliki keinginan untuk memelihara diri di dalam perusahaan) (ayat 12-14);

Kedua, memiliki normative commitment (memiliki keinginan untuk memajukan perusahaan demi persaingan ke depan dan memiliki kepercayaan dan penerimaan terhadap nilai-nilai perusahaan) (ayat 15-24);

Ketiga, memiliki affective commitment (Memiliki kemauan untuk memajukan perusahaan) (ayat 25-26).

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Peran Readiness To Change terhadap Asean Economic Community Performance Direktur Utama Perusahaan Jasa Konstruksi dengan Organizational Commitment secara etimologi dapat diartikan adalah Sesuatu yang harus dicapai seorang pemimpin dalam suatu perusahaan di bidang pekerjaan bangunan-bangunan, jembatan dan sebagainya dalam sebuah integrasi ekonomi ASEAN dalam menghadapi perdagangan bebas antar negara-negara ASEAN.

Melalui analisis teologikal – homiletikal terkait Titus 3:1-14; 2 Timotius 2:1-26 dan Filipi 1:12-26, peneliti menemukan ciri-ciri: pertama, memiliki orientasi tenaga kerja dengan etos kerja tinggi melebihi standar Asean; kedua, kemampuan menyelesaikan pekerjaan dengan standar internasional; ketiga, memacu diri sehingga mengarah pada motivasi perusahaan untuk berorientasi pasar ke manca negara; keempat, intensitas yang tinggi dalam bersaing di tingkat regional Asean; kelima, aktif melakukan kompetisi proyek di negara tetangga Asean ; keenam, bekerja sesuai target internasional dengan tetap menjaga nasionalisme; ketujuh, mampu menjalankan manajemen diri yang memberkati secara nasional dan juga demi unggul se Asean; kedelapan, memiliki kerjasama manajemen dengan perusahaan asing demi unggul se Asean ; kesembilan, melakukan kerjasama tenaga ahli dan teknologi dengan pihak asing demi meningkatkan keunggulan se Asean ; kesepuluh, menyelesaikan tugas sesuai skope kerja dengan standar internasional; kesebelas, mengerjakan hal diluar job diskripsi demi persaingan se Asean

## KEPUSTAKAAN

Alkitab, Lembaga Alkitab Indonesia

Sasmoko, *Metode Penelitian*, ed, Dewi Anggriyani, Jakarta: Harvest International Theological Seminary, 2008.

Tim Prima Pena, "Etimologi," dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Press, t. t..